

DILANTIK, TIGA KAPOLSEK BARU

Kapolres: Berikan Pelayanan Prima kepada Masyarakat

BANTUL (KR) - Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK melantik sejumlah perwira di jajaran Polres Bantul yang menjalani mutasi jabatan, meliputi Kasat Intelkam Polres Bantul, Kasikum Polres Bantul, Kapolsek Perintis Bantul, Kapolsek Kasihan dan Kapolsek Srandakan.

Upacara serah terima jabatan dan pelantikan di gelar di Aula Wira Pratama Polres Bantul, Selasa (21/6). Dengan disaksikan seluruh pejabat di

lingkungan Polres Bantul, para Kapolsek dan jajaran PNS maupun anggota Bhayangkari Polres Bantul.

Dalam mutasi jabatan tersebut, AKP Purwanto SSos MM dipercaya menjabat Kasat Intelkam Polres Bantul menggantikan AKP Louis SG Kumanang SIK MSi. Sedangkan jabatan Kasikum Polres Bantul dipercayakan kepada AKP Heru Suryadi SH menggantikan AKP Tujianto.

Sementara Kopol Wahyu Sudadi SH MAP yang sebelumnya menjabat Kasikowras PPNS Ditreskrimsus Polda DIY dilantik sebagai Kapolsek Perintis Bantul yang sebelumnya diisi PLT. Sementara Kapolsek Srandakan dipercayakan kepada Kopol Sudarsono SH yang semula sebagai Ka-



KR-Judiman

Penandatanganan serah terima jabatan di Mapolres Bantul.

bagren Polres Kulonprogo.

Sedangkan AKP Satrio Arif Wibowo SH MH dari Kasat Intelpan Polres Sleman mendapat tugas baru sebagai Kapolsek Kasihan menggantikan Kopol Anton Nugroho Wibowo SH.

”Para pejabat baru bisa melanjutkan program pejabat lama yang dinilai baik dan buatlah terobosan yang bersifat inovatif dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.”

”Saya yakin dan percaya, dengan bekal pengalaman dan kemampuan yang saudara miliki selama ini akan mampu melaksanakan tugas dengan baik,” pungkasnya. **(Jdm)-f**

Wabup: Tiga Program Jadi Prioritas PPBMP

BANTUL (KR) - Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo mengatakan tiga sektor jadi prioritas Program Pembangunan Berbasis Masyarakat Padukuhan (PPBMP) dengan anggaran Rp 50 juta setiap dusun/tahun. Tiga bidang tersebut meliputi, kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Posyandu.

Kemudian terakhir ialah membangun Kabupaten layak anak diawali dari tingkat pedukuhan dengan di alokasikan untuk membuat sarana ruang terbuka hijau taman bermain.

”Bantuan keuangan untuk pedukuhan Rp 50 juta tahun 2022 diperuntukkan untuk kepentingan pedukuhan di antaranya pendidikan PAUD, Posyandu serta ruang terbuka hijau,” ujar Joko Purnomo, Selasa (21/6).

Politisi PDI Perjuangan tersebut

mengatakan, alasan mendasar PAUD menjadi skala prioritas ialah karena sebagai syarat utama negara bisa maju.

”Kalau kita ingin negara maju, Kabupaten Bantul ingin maju. Harus diawali dari pembangunan sumber daya manusia Bantul yang cerdas berakhlak mulia dan kepribadian Indonesia. Oleh karena itu harus disentuh mulai PAUD,” ujar Joko.

Dengan pertimbangan tersebut, kewajiban pemerintah daerah adalah memfasilitasi PAUD agar terus berkembang disemua aspek, mulai dari infrastruktur, sarana prasarana serta sumber daya manusia pendidiknya.

Artinya bila gedung PAUD berada ditahan kas desa bukan tanah milik pribadi. Dana bisa dialokasikan untuk memperbaiki gedung PAUD ter-

masuk sarana prasarana.

Sedang bidang kesehatan yakni Posyandu dalam upaya mencegah stanting, meredam kasus kematian ibu hamil. ”Termasuk urusan bayi lahir kurang gizi hal itu diprioritaskan. Jadi ibu-ibu kader di pedukuhan itu difasilitasi lewat dana Rp 50 juta tersebut,” jelasnya.

Joko mengatakan, prioritas ketiga adalah membangun Kabupaten layak anak diawali dari tingkat pedukuhan. Salah satunya dengan membuat ruang terbuka hijau sekaligus taman bermain. Anak-anak mulai diberikan pembelajaran terkait urusan sampah. ”Jadi mulai tiga prioritas itu kita membangun Bantul biar segala persoalan bisa diselesaikan. Kuncinya kita harus paham terhadap program-program tersebut,” jelasnya. **(Roy)-f**

DIKERJAKAN SENDIRI DIMILIKI SENDIRI

Kualitas Pekerjaan Padat Karya Harus Lebih Baik



KR-Judiman

Bupati menyerahkan campuran material pasir dan semen kepada warga di lokasi Padat Karya Petir.

BANTUL (KR) - Kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan program Padat Karya harus lebih baik dari pada jika diborongkan kepada rekanan. Karena program Padat Karya dikerjakan masyarakat sendiri dan hasilnya dinikmati untuk masyarakat sendiri juga, sehingga masyarakat harus punya rasa memiliki atau rasa handarbeni.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, pada acara pencaanangan kegiatan Padat Karya Infrastruktur Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul 2022 di Padukuhan Petir Srimartani Piyungan Bantul Selasa (22/6).

Diungkapkan Bupati, Kabupaten Bantul mempunyai program pembangunan infrastruktur melalui Padat Karya dan pengentasan pengangguran. Program ini mempunyai tujuan menyempurnakan sarana prasarana fisik di pedesaan seperti saluran irigasi, corblok jalan dan lainnya.

Kegiatan ini juga untuk memberi bantuan kepada warga pencari kerja atau mengatasi masalah pengangguran dalam jangka pendek. ”Karena semua yang menggarap Padat Karya adalah warga sendiri, disiapkan sendiri, dikerjakan sendiri dengan menerima upah kerja. Tidak diborongkan kepada pemborong atau rekanan,” paparnya.

Bupati melihat keberadaan program Padat Karya Infrastruktur Tahun 2022

adalah sebuah kebijakan yang produktif, terlebih jika kemanafaatannya sangat baik untuk menggerakkan ekonomi masyarakat.

”Program ini bukan bantuan sosial, melainkan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi kelompok marginal yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja untuk memberikan tambahan upah dan harapannya bisa mengurangi pengangguran dan mengurangi kemiskinan,” ungkapnya.

Selain itu juga diperoleh bangunan infrastruktur. Kebijakan program Padat Karya Infrastruktur juga bisa berfungsi sebagai momentum baik untuk membangun kebersamaan dan kegotong royongan di kalangan warga masyarakat.

Adanya program ini tentu ada mobilitas tenaga kerja, ada komunikasi dan kerja sama antar warga dan antara warga dengan pemerintah. Maka dalam bingkai kegotongroyongan, masyarakat bisa menunjukkan bahwa inilah Dusun Petir yang bisa menjadi entitas yang menyatukan dan mensejahterakan.

”Harapan kami, tentu semua pedukuhan dan kalurahan di Kabupaten Bantul nantinya akan memperoleh kesempatan menyelenggarakan program Padat Karya yang banyak manfaatnya dan menjadi pendorong pembangunan yang berkelanjutan,” pungkas Bupati.

Sementara Kepala Disnakertrans Bantul, Istiril Widilastuti SIP MPA, melaporkan dengan program Padat Karya

bisa membentuk kesamaan persepsi dalam pelaksanaan Padat Karya Infrastruktur BKK secara tertib dan efisien. Menekan angka penganggur, setengah penganggur dan masyarakat miskin. Memupuk rasa kebersamaan dan gotongroyong. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pusat layanan sosial dasar, yakni pendidikan, kesehatan, pasar dan lainnya. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengembangan masyarakat kearah yang lebih baik dan menumbuhkan pembangunan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jumlah lokasi Padat Karya Infrastruktur BKK tahun 2022 ini ada 116 titik, dengan penyerapan tenaga kerja 52 orang per-lokasi sehingga jumlah tenaga kerja dalam Padat Karya tahun 2022 ini ada 6.032 orang.

Kegiatan Padat Karya Infrastruktur BKK Tahun Anggaran 2022 diselenggarakan dalam bentuk pembangunan sarana fisik sederhana corblok 67 lokasi, corblok dan talut 7 lokasi, corblok dan gorong-gorong 1 lokasi, Talut 24 lokasi, drainase dan corblok 1 lokasi, irigasi 7 lokasi. Seluruhnya 116 lokasi.

Pencanangan Program Padat Karya di Petir tersebut ditandai dengan pencampuran pasir semen oleh Bupati Bantul di lokasi Padat Karya. Pada hari yang sama Bupati juga melakukan peletakan batu pertama Padat Karya corblok jalan di Pedukuhan Pelem Kidul Baturetano Banguntapan. **(Jdm)-f**

Pak Asmuni Menjawab



Doa Setelah Salat Dluha

TANYA :

SETELAH Bapak menguraikan tentang salat dluha di rubrik ini Kamis pekan lalu, kami mohon dituliskan juga mengenai bacaan doa setelah salat dluha. Terima kasih.

Mansur, Gamping Sleman

JAWAB :

Bacaan doa setelah melaksanakan salat dluha adalah *Allahumma innadl-dluha-a dluha-uka wal baha-a baha-uka wal-jamala jamaluka wal-quwwata quwwatuka wal-qudrata qadratuka wal-ismata ishmata. Allahumma in kana rizqi fissama-i faanzilhu wain kana fil-ardli fa-ahrijhu. Wain kana mu'shiran fayassirhu wain kana haraman fathahirhu. Wain kana ba'idan faqorribhu bidluha-ika wabahaika wajamalika*

waquwwatika waqudratika atini ma ata'tu 'ibadikashsholihin.

Artinya : Ya Allah sesungguhnya waktu dluha itu dluha-Mu dan keelokan itu keelokan-Mu, keindahan itu keindahan-Mu, kekuatan itu kekuatan-Mu, kekuasaan itu adalah kekuasaan-Mu. Ya Allah jika rizkiku masih ada di langit maka turunkanlah. Jika masih ada di dalam bumi maka keluarkanlah dan jika sulit maka mudahkanlah, dan jika jauh dekatkanlah dengan hak waktu dluha-Mu, keelokan-Mu, keindahan-Mu, kekuatan-Mu dan kekuasaan-Mu. Limpahkanlah kepadaku segala apa yang telah Engkau berikan kepada para hamba-Mu yang saleh.

Demikian doa dan arti yang perlu dibaca setelah salat dluha. Semoga bermanfaat.

(*) -f

SDIT Samawi Bantul Luluskan 54 Siswa



KR-Istimewa

Siswa SD IT Samawi Bantul mengikuti prosesi wisuda.

BANTUL (KR) - Wisuda Purnasiswa Angkatan XIII SDIT Samawi Bantul tahun ajaran 2021/2022 digelar di gedung pertemuan Joglo-yoso Palbapang, Bantul, Kamis (9/6). Dalam wisuda purnasiswa yang mengusung tema 'Gen Z Siap Hadapi Tantangan Zaman dengan Ilmu dan Akhlakul Karimah' diikuti 54 siswa.

Acara tersebut juga dihadiri anggota DPD RI Perwakilan Yogyakarta Dr Hilmy Muhammad MA atau akrab disapa Gus Hilmy, Pengawas sekolah Korwil Kapanewon Bantul Nyai Hj Siti Rohmah (Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien/aat) didampingi

Kepala SDIT Samawi Bantul Ahlan SPd.

Gus Hilmy menceritakan pengalamannya ketika studi di Malaysia. Hal tersebut terkait ketidakseimbangan antara ilmu dan akhlak. Beberapa kasus ditemui ada anak yang tidak lagi punya waktu merawat orangtua.

”Secara ilmu dia pintar, jabatan tinggi, dan penghasilannya banyak, tapi orangtuanya tidak diurus sendiri melainkan ditiptkan ke panti jompo,” ujarnya.

Oleh karena itu, dikhawatirkan akhlak makin terkikis di era teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin maju tentu membayang-bayangi masa depan generasi bangsa. ”Namun

berbekal pengalaman belajar di SDIT Samawi Bantul yang memadukan ilmu umum dan agama yang berlandaskan kitab-kitab salaf ahlussunnah wal jamaah saya yakin tantangan ke depan akan lebih mudah diatasi oleh para alumni SDIT Samawi Bantul ini,” ujarnya.

Kepala SDIT Samawi Bantul, Ahlan SPd, mengatakan SDIT Samawi tahun ini meluluskan 54 siswa. Jumlah tersebut meningkat dari tahun lalu yang hanya 48 siswa.

Dijelaskan, sejumlah siswa mendapatkan berbagai penghargaan dari sekolah. Mulai penghargaan nilai akademik (peringkat kelas terbaik, peraih nilai ASPD terbaik, capaian Alquran terbaik) dan nonakademik (apoteker cilik).

Acara tersebut juga dihadiri sejumlah petinggi Yayasan Muhammad Idris yang menaungi SD IT Samawi, SMP Islam Prestasi, Al Mubtadi-ien, Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien/aat Tajeman (unit 1), Pondok Pesantren Bilingual Hidayatul Mubtadi-ien Karangmojo (unit 2) dan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien unit 4 Kayuhan Kulon, Pajangan.

(Roy)-f

SD Islam Al Azhar 38 Bantul Khitanan Massal

BANTUL (KR) - Program khitanan massal diselenggarakan keluarga besar SD Islam Al Azhar 38 Bantul (Al Talaba) Dusun Gemahan Ringinharjo Bantul. Peserta khitanan diarak keliling kampung dengan iringan rebana. Mereka juga dihibur dengan pertunjukan menarik untuk mengurangi rasa cemas.

Acara tersebut digagas oleh Jamiyyatul Walidin SD Islam Al Azhar 38 Bantul masa kepengurusan 2020-2022 pada Selasa, 21 Juni 2022 lalu. Khitanan diikuti oleh 19 anak yang mayoritas berasal dari wilayah Desa Ringinharjo.

”Kami menggunakan metode khitan tanpa suntik dan tanpa jahit, sehingga mempersingkat waktu penyembuhan,” ujar dr Ratna, Ketua Jamiyyah sekaligus

dokter yang melakukan tindakan.

Kepala SD Islam Al Azhar 38 Bantul, Indra Juhami SPdSi, mengatakan acara tersebut adalah wujud kemitraan dari Tri Pilar pendidikan, yaitu sekolah, orangtua, dan masyarakat.

Sementara warga yang diwakili Dukuah Gemahan Ringinharjo, Sudarmaji, mengapresiasi dan menyampaikan rasa terima kasih dengan program tersebut. Warga sangat antusias mengikuti khitanan massal. Peserta khitanan diarak keliling area Bantul Kota terlebih dahulu sebelum dilakukan prosesi khitan.

Kegiatan ini sekaligus mengakhiri rangkaian kegiatan Jamiyyah masa bakti 2020-2022 karena akan segera dilakukan pergantian pengurus.

(Roy)-f



KR-Istimewa

Peserta mengikuti program khitan gratis.